

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini adalah melihat bagaimana cara pandang seorang wartawan dalam menyikapi ruu kebebasan perss, dan bagaimana perkembangan kebebasan perss di Kabupaten Garut

3.1.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah pola atau model yang digunakan untuk menggambarkan struktur (bagian-bagian dan hubungannya) atau fungsi (perilaku dengan konteks atau dimensi waktu tertentu) sesuatu. Pada saat yang sama, Guba dan Lincoln (1994) mengusulkan tipologi, yang mencakup empat paradigma: positivisme, postpositivisme, teori kritis, dll, dan konstruktivisme. Setiap paradigma memiliki makna metodologisnya sendiri.

Paradigma penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Melalui pengamatan langsung dan rinci terhadap perilaku sosial di lingkungan alam sehari-hari, ilmu sosial dianggap sebagai analisis sistematis tentang tindakan sosial yang penting untuk memahami dan menjelaskan bagaimana aktor sosial yang terlibat menciptakan dan memelihara/mengelola dunia sosialnya. (Nurhadi, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2012, hal. 58).

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Chadwick et. Al. (1984:206) istilah penelitian kualitatif merujuk kepadabeberapa metode yang berbeda untuk memperoleh data kajian yang meliputi penyelidikan lapangan, pengamatan observasi dan wawancara, metode etnik atau kajian etnografik. Penelitian kualitatif melibatkan beberapa metode penelitian beberapa metode penelitian ialah penelitian histografi tradisional, kajian kasus, *focus group*, metode pengamatan dan wawancara. Perbedaan antara metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kualitatif adalah dari segi metode pengumpulan data, jenis data, persampelan, kebolehpercayaan, gambaran rumusan dan binaan teori. (Nurhadi, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2012, hal. 29).

Kutipan (Moleong, 2007, hlm. 5) yang dijelaskan lebih rinci oleh David William (1995) menunjukkan bahwa penelitian kualitatif adalah penggunaan metode alami untuk mengumpulkan data dalam lingkungan ilmiah dan menarik bagi orang atau peneliti alami. Definisi ini dengan jelas menyatakan bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar belakang ilmiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang-orang yang berkepentingan dengan alam.

Dalam buku Raco, J.R menjelaskan secara umum Metode penelitian didefinisikan sebagai kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, dan sistematis dengan tujuan tertentu, termasuk praktik dan

teori. Karena penelitian ilmiah dan teoritis, itu disebut "kegiatan ilmiah". "Direncanakan" karena waktu dan lokasi serta aksesibilitas data harus dipertimbangkan saat merencanakan survei.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, dengan maksud mengetahui masalah secara sistematis dalam proses produksi berita dalam media online yang ditinjau dari hirarki pengaruh.

3.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian Ini adalah ilmu yang mempelajari metode untuk menyelidiki masalah yang harus dipecahkan. Definisi metodologi menyiratkan seperangkat prinsip atau standar. Metodologi dapat menggunakan prinsip atau standar ini untuk menilai kebenaran prosedur penelitian.

Metode penelitian membimbing dan memandu pelaksanaan penelitian, agar hasil penelitian sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, metodologi adalah ilmu tentang metode dan pengetahuan tentang bagaimana melakukan penelitian menurut prinsip yang sama dengan metodologi penelitian. Metodologi penelitian adalah ilmu tentang metode penelitian. Pengetahuan yang benar tentang metode penelitian akan memandu atau memandu kegiatan konstruksi teoritis para ilmuwan. (Nurhadi, 2012, hal. 41)

3.2.1 Penentuan Informan

Studi kualitatif adalah pertimbangan utama dalam pengumpulan data: pilihan penyedia informasi. Istilah populasi belum digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknologi pengambilan sampel peneliti adalah tujuan sampel. Sampel yang diinginkan adalah teknologi keputusan sampel dengan pertimbangan spesifik. (Sugiyono, 2013, hlm. 85).

Selain itu, menurut Arikunto (2010:183), sampel yang dipilih secara sengaja dalam penelitian ini akan berpedoman pada persyaratan yang harus dipenuhi, sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel harus berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subject*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Merupakan wartawan Garut yang masih aktif
- b. Menggeluti profesi kewartawanan minimal 1 tahun
- c. Bersedia menjadi informan dalam penelitian ini

Tabel 3.1

Informan perspektif wartawan terkait uu kebebasan pers

No	Nama	Pekerjaan
1	Wildan Fadilah, SS	- Jurnalis di Metro TV
2	Jamur M Bagus	- Jurnalis Cakrawala.com dan Gaputra Tv Streaming
3	Li Solihin	- Jurnalis MNC Grup (RCTI, Inews TV, GTV, MNC TV)

3.2.2 Penentuan Narasumber

Berdasarkan pertimbangan peneliti bahwa kedua narasumber tersebut layak dijadikan narasumber karena dua orang tersebut terlibat dalam bidang jurnalistik dan Lembaga Masyarakat

1. Memiliki latar belakang pendidikan yang memadai, berwawasan, dan berpengalaman.
2. Praktisi jurnalistik dan menaati kode etik
3. Masyarakat dapat memberikan gagasan terhadap informasi yang disebarkan

Tabel 3.2
Narasumber Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Sri Lestari	- Anggota Dewan Pers Jakarta
2	Nuryaman	- Pegawai Desa Lebak Agung Garut

3.3 Tahapan Penelitian

3.3.1 Tahapan Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dan sekunder ataupun penjelasannya yaitu:

1. Data primer adalah sumber data utama yang digunakan untuk bahan analisis penelitian. Sumber data yang digunakan Undang-Undang Pers No 40 tahun 1999.
2. Data sekunder adalah sumber data penunjang yang berupa buku pengetahuan, buku-buku mengenai latar belakang masalah yang saya teliti, internet dan sebagainya.

3.3.2 Tahap Reduksi Dan Analisis Data

Para peneliti melalui proses seleksi untuk menyederhanakan data abstrak dan "kasar". Reduksi data dimulai dengan memberikan kode untuk setiap data yang dikumpulkan. Dengan kode ini, data yang terkumpul akan lebih mudah untuk dikategorikan. Di sini, peneliti juga melakukan studi

data yang lebih mendalam, dan mencoba menemukan makna dari setiap orang, dan kemudian mengelompokkannya menurut kategori yang tepat atau sesuai .

3.3.3 Tahap Penyajian Data

Tahap ini merupakan tahap pemulihan selanjutnya, yang meliputi mengumpulkan data berdasarkan catatan sejarah tertentu. Beberapa data yang dianggap berbahaya bagi gambar dianggap tidak ditampilkan. Melalui teknologi visualisasi data ini diharapkan secara bertahap memahami deskripsi survei.

3.3.4 Tahap Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti berupaya melakukan interpretasi terhadap temuan-temuan penelitian. Interpretasi didasarkan pada kajian literature yang telah dilakukan atau dikaitkan dengan wacana terkait temuan penelitian. Hasil penelitian ini mengarahkan peneliti pada kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian yang telah dinyatakan pada awal penelitian, dan kesimpulan disusun diharapkan dapat ditarik pada pertanyaan yang bersifat umum, sehingga menjadi kesimpulan sebagai hasil penelitian yang dilakukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh penleiti dalam pengumpulan data di antaranya:

1. Wawancara

Percakapan atau pertanyaan peneliti dengan narasumber yang dijadikan sebagai informasi. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moeloeng, 2004). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semistruktur dimana peneliti mempunyai daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, yang terkait dengan permasalahan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data (Krisyanto, 2009). Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan makna dari suatu isu dalam tayangan film yang kemudian dikategorikan berdasarkan kebutuhan penelitian.

3.4.1 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian terpenting dari penyelidikan. Jika diolah dan dianalisis, data yang terkumpul akan bermakna dan berguna dalam menjawab pertanyaan penelitian. Teknologi data yang digunakan adalah model Miles Huberman buku memahami penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013, hal. 246) terdiri dari 3 langkah yakni :

1. Penyederhanaan data Penyederhanaan data merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kearifan dan pengetahuan tingkat tinggi. Bagi peneliti pemula, saat melakukan reduksi data,

Anda dapat mengobrol dengan teman atau orang lain yang menganggap dirinya ahli.

2. Tampilkan data Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dengan menyajikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi. Rencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang Anda ketahui.
3. Penyusunan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti mencoba menarik kesimpulan dengan mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh dari adegan, dan memperhatikan hukum dan konfigurasi aliran yang benar yang dapat berasal dari fenomena dan proposisi. Secara rinci, diagram skematik untuk teknologi data kualitatif berasal dari Miles dan Huberman.

3.4.2 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk dijadikan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

Jenis triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara

2. Membandingkan apa yang dikatakan oleh orang didepan umum dnegan yang diketahui pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dilakukan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, yang berpendidikan, atau yang lainnya.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

3.4.3 Kriteria Kepastian

Menurut Scriven (1971) dalam (Moleong, Metode Pendekatan Kualitatif, 2007, hal. 325), Selain itu, konsep objektivitas juga memiliki faktor kualitas. Dari pengertian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa jika sesuatu itu objektif, berarti hal itu dapat dipercaya, faktual, dan dapat ditentukan. Dalam pengertian ini, subjektif berarti tidak dapat diandalkan atau bias. Pemahaman akhir ini digunakan sebagai dasar untuk mengubah konsep objektivitas-subjektivitas menjadi verifiability.

3.4.4 Kriteria Kepercayaan

Standar kredibilitas pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan non-kualitatif. Fungsi standar tersebut adalah: pertama, melakukan penelitian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian Anda dapat tercapai; kedua, menunjukkan

kredibilitas hasil penelitian melalui pembuktian peneliti atas realitas yang sama yang diteliti. (Moleong, Metode Kualitatif, 2007, hlm.234)

3.4.5 Kriteria Ketergantungan

Kriteria relevansi menggantikan kata reliabilitas. Keandalan berarti konsistensi, menunjukkan hubungan antara suatu data dengan data lainnya, sehingga memiliki keteraturan tertentu (Neuman, 2000). Mengikuti standar ini, sepotong informasi dianggap valid jika terkait satu sama lain.

3.5 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kabupaten Garut.

3.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dengan memerlukan waktu sekitar antar 6 bulan sampai 24 bulan. Untuk itu perlu di rencanakan jadwal pelaksanaan penelitian. Jadwal penelitian berisi aktivitas yang di lakukan dan kapan yang dapat di lakukan. Sementara dalam penelitian ini terhitung sejak januari 2020 hingga mei 2020 hingga seluruh data terpenuhi

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	Tahun 2021		Tahun 2021		
		Mei	Juni	Juli	Agusrus	Agustus
1	Persiapan Penelitian					
2	Penulisan Bab I					
3	Penulisan Bab II					
4	Penulisan Bab III					
5	Sidang Usulan Penelitian (UP)					
6	Pengolahan Data dan Penulisan Bab IV & V					
7	Sidang Skripsi					